

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cross Sectional*, yaitu penelitian dengan pengumpulan data dan pengukuran variable secara bersamaan pada periode waktu tertentu. Pada penelitian ini dideskripsikan mengenai gambaran alasan pasangan usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Tribuana Kecamatan Abang Tahun 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tribuana Kecamatan Abang. waktu penelitian dimulai pada tanggal 22 April 2022 sampai tanggal 30 April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Imas Masturoh, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 wanita pasangan usia

subur yang menggunakan alat kontrasepsi IUD di Desa Tribuana Kecamatan Abang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Imas Masturoh, 2018). Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Wanita PUS yang menggunakan alat kontrasepsi IUD
- 2) Wanita PUS usia 20-45 tahun
- 3) Wanita PUS yang memiliki anak
- 4) Wanita PUS yang beralamat di Desa Tribuana

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama

dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan diteliti. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup untuk menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pasangan usia subur menggunakan teknik sampling *Non Probability* dengan metode Total Sampel. Dimana teknik *non probability* sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode Total Sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 48 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Imas Masturoh, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada responden.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Imas Masturoh, 2018). Pengumpulan data dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan surat permohonan ijin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c. Mengurus surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karangasem.
- d. Mengurus surat ijin penelitian ke Kantor Desa Tribuana Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.
- e. Setelah ijin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal.
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden. Bila responden bersedia maka peneliti akan mencatat nomor telepon responden dan mengundang ke grup *whatsapp*.
- g. Membagikan link kuesioner berupa *google form* kepada responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan yang dibantu juga oleh kader KB/PLKB di Desa Tribuana.

- h. Mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, yang kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.
- i. Merakapitulasi data yang diperoleh, kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis.

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner disusun sendiri oleh peneliti. Bentuk skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner yaitu skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah diberi skor 0 (Imas Masturoh, 2018).

Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan alasan pasangan usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Tribuana Kecamatan Abang Tahun 2022.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) dalam Masturoh & Anggita, (2018), menjelaskan bahwa suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut

memiliki sifat konsisten, apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), maka kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ table = 0,361. Uji validitas berisi 7 pertanyaan ini telah di uji coba kepada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama yaitu wanita pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi IUD di Lingkungan Jasri Kelod Kabupaten Karangasem yang bukan merupakan responden penelitian pada tanggal 21 April 2022 dengan hasil menunjukkan bahwa 7 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r hitung dari masing-masing pertanyaan $> r$ tabel = 0,361.

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada program *Microsoft Excel*. Kuesioner dikatakan reliabel dan konsisten bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Untuk uji reliabilitas pada kuesioner yang digunakan menunjukkan bahwa $r = 0,419$ yang berarti $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini valid dan reliable dengan jumlah pertanyaan yaitu 7 pertanyaan.

Pada kuesioner dilakukan uji coba terlebih dahulu dengan menyebarkan kuesioner kepada wanita pasangan usia subur di Lingkungan Jasri Kelod Kabupaten Karangasem dengan jumlah 30 orang. Setelah data terkumpul dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto & Sondik, 2015). Pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variable alasan pasangan usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasional. Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat, yang pada umumnya dapat menghasilkan distribusi persentase dari tiap variabel sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel yang diteliti.

6. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu mengolah atau menganalisis data sehingga menjadi informasi yang dibutuhkan. Adapun prosedur pengolahan data menurut Imas Masturoh, (2018), sebagai berikut:

1. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang telah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahap penyuntingan ditemukan adanya ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, sehingga perlu dilakukan pengumpulan data ulang.

2. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi bentuk angka/bilangan. Pada tahap ini peneliti membuat lembaran kode yang terdiri dari daftar kode beserta artinya guna memudahkan peneliti dalam pengolahan data dan

analisis data. Adapun pengkodean yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap nama responden diberi kode 1 hingga 48
- b. Pada kuesioner alasan penggunaan alat kontrasepsi/ KB pemberian kode 1 bila jawaban responden “Ya” dan pemberian kode 0 bila jawaban responden “Tidak”.

3. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Pada tahap ini, jawaban responden yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan ke dalam mesin pengolah data yang ada di komputer dengan cara menghitung frekuensi data.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientry untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan sudah betul atau masih terdapat kesalahan saat memasukkan data.

E. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari *inform consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan (*confidentiality*):

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah subyek mengerti maksud dan

tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (berbuat baik)

Prinsip ini menuntut peneliti untuk melakukan hal yang baik kepada responden dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan.

5. *Justice* (keadilan)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).